



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA

BULETIN EDISI XIX

18 - 22 MEI TAHUN 2026



PINTAR LAWAN TPPO DAN TPPM. KANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA PERKUAT EDUKASI PASPOR RESMI DI KENDARI



Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan Sosialisasi Dokumen Perjalanan Paspur dengan tema PINTAR (Paspur Indonesia Nyaman, Terjamin, Aman, Resmi) yang berlangsung di Zahra Syariah Hotel pada Senin (18/05).

Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut. Sosialisasi ini turut dihadiri oleh perwakilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), serta berbagai instansi pemerintah lainnya.

Dalam kegiatan tersebut, isu pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM) menjadi fokus utama pembahasan. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan dokumen perjalanan yang resmi, aman, dan sesuai prosedur guna menghindari berbagai modus penipuan maupun perekrutan ilegal yang berpotensi mengarah pada TPPO dan TPPM.



Melalui tema PINTAR, Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara mengajak masyarakat untuk semakin cermat dalam pengurusan paspor, menjaga keamanan data pribadi, serta memastikan seluruh proses dilakukan melalui jalur resmi.

Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara berkomitmen untuk terus menghadirkan edukasi dan pelayanan keimigrasian yang informatif, humanis, dan responsif dalam mendukung migrasi yang aman dan tertib.





JAGA TUNAS BANGSA, IMIGRASI SULTRA PERKUAT SEMANGAT KEBANGKITAN NASIONAL

Jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara mengikuti upacara peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-118 Tahun 2026 bersama Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari yang dilaksanakan di halaman Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari, Rabu (20/05).

Upacara dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari, Muhammad Novrian Jaya. Dalam amanatnya, Kakanim menekankan isi sambutan Menteri Komunikasi dan Digital RI terkait tema Harkitnas tahun ini, "Jaga Tunas Bangsa Demi Kedaulatan Negara", sebagai ajakan untuk menjaga generasi muda, memperkuat persatuan, serta meningkatkan kesiapan bangsa menghadapi tantangan era digital.

Momentum Hari Kebangkitan Nasional menjadi pengingat bahwa semangat persatuan, integritas, dan pengabdian harus terus dijaga dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat demi Indonesia yang maju, aman, dan berdaulat.



TINGKATKAN KOMPETENSI PENGELOLAAN KEUANGAN, JAJARAN IMIGRASI SULTRA IKUTI REFRESHMENT PERBENDAHARAAN DI BANDUNG



BANDUNG – Dalam upaya meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta kualitas pengelolaan keuangan negara yang akuntabel, jajaran pengelola keuangan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara mengikuti kegiatan Refreshment Perbendaharaan pada Satuan Kerja Keimigrasian yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi di The Trans Luxury Hotel Bandung, Jawa Barat, pada 17–20 Mei 2026.

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Imigrasi, Sandi Andaryadi. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Bendahara Pengeluaran memiliki peran strategis dalam memastikan pengelolaan keuangan negara berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Melalui kegiatan ini, para peserta mendapatkan penguatan pemahaman terkait tata kelola keuangan, peningkatan kompetensi teknis, serta pembaruan informasi mengenai dinamika dan regulasi terbaru di bidang perbendaharaan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi forum strategis untuk berdiskusi langsung dengan para narasumber dan berbagi pengalaman (sharing knowledge) antar satuan kerja maupun mitra perbankan guna melahirkan solusi yang adaptif dan inovatif dalam pengelolaan keuangan negara.

Keikutsertaan jajaran pengelola keuangan Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara diharapkan dapat semakin memperkuat tata kelola keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian.



KOMITMEN PENINGKATAN INFRASTRUKTUR PELAYANAN KEIMIGRASIAN DI SULAWESI TENGGARA

Dalam upaya mengoptimalkan kinerja organisasi dan kenyamanan pelayanan publik, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, mengawal langsung tim dalam agenda konsultasi strategis di Direktorat Jenderal Imigrasi.

Pertemuan yang digelar bersama Bagian Keuangan dan Bagian Program & Pelaporan (P2L) Ditjenim ini membahas secara komprehensif mengenai rencana dan usulan sewa gedung kantor baru.

Melalui tata kelola anggaran yang akuntabel dan perencanaan sarana-prasarana yang matang, Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra siap melangkah maju demi mewujudkan birokrasi yang lebih efektif dan modern.



PERKUAT TATA KELOLA DAN PELAYANAN PUBLIK, KANWIL DITJENIM SULTRA GELAR MONEY KOMPREHENSIF DI KANIM KELAS III NON TPI WAKATOBI



WAKATOBI – Dalam upaya berkelanjutan untuk menjaga integritas, meningkatkan performa kinerja, serta memastikan pelayanan publik berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan agenda strategis di kepulauan Wakatobi.

Melalui Pemantauan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Pengoordinasian di Bidang Perjalanan, Izin Tinggal, dan Status Keimigrasian. monitoring dan evaluasi (monev) ini berlangsung secara intensif selama empat hari, terhitung mulai tanggal 19 hingga 22 Mei 2026, bertempat di Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Wakatobi.

Sebagai salah satu wilayah yang masuk dalam daftar Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), Wakatobi menjadi magnet bagi wisatawan mancanegara maupun investor asing. Hal ini menuntut jajaran keimigrasian setempat untuk selalu sigap, adaptif, dan bebas dari maladministrasi.

Membedah Tiga Pilar Utama Keimigrasian

Kegiatan yang dipimpin oleh Tim Keimigrasian Kanwil Sultra ini melakukan bedah kinerja secara menyeluruh (komprehensif). Fokus evaluasi diarahkan pada tiga pilar utama fasilitator pembangunan dan penegakan hukum keimigrasian, yaitu:

1. Bidang Dokumen Perjalanan:

Tim melakukan audit terhadap lalu lintas penerbitan Paspor Republik Indonesia, memeriksa keabsahan berkas permohonan, hingga memastikan bahwa sistem biometric dan alur antrean berbasis aplikasi berjalan tanpa hambatan teknis.

2. Bidang Izin Tinggal:

Mengingat tingginya potensi keberadaan warga negara asing (WNA) di sektor pariwisata Wakatobi, tim mengevaluasi ketepatan pemberian Izin Tinggal Kunjungan (ITK), Izin Tinggal Terbatas (ITAS), hingga Izin Tinggal Tetap (ITAP) agar selaras dengan aturan keimigrasian yang berlaku.

3. Bidang Status Keimigrasian:

Dilakukan analisis mendalam mengenai penelaahan status hukum keimigrasian seseorang, guna meminimalisir adanya penyalahgunaan dokumen atau tumpang tindih status warga negara.

'Wakatobi adalah gerbang internasional pariwisata Sulawesi Tenggara. Evaluasi berkala seperti ini bukan sekadar rutinitas formalitas, melainkan instrumen penting untuk memastikan tidak ada celah pelanggaran hukum, sekaligus menjamin hak-hak pelayanan masyarakat terpenuhi dengan baik,' ungkap Ketua Tim di sela-sela kegiatan.

Komitmen Butiran Emas: Akselerasi Peningkatan Pelayanan Publik

Selain aspek pengawasan dan kepatuhan hukum, agenda utama dari kegiatan yang berlangsung dari tanggal 19 sampai 22 Mei 2026 ini adalah akselerasi peningkatan kualitas pelayanan publik. Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra mendorong Kanim Wakatobi untuk terus melahirkan inovasi yang berpusat pada kepuasan masyarakat (human-centered pelayanan).

Beberapa poin krusial yang dianalisis demi mendongkrak mutu pelayanan publik di Kanim Wakatobi meliputi:

- **Penyediaan Fasilitas Ramah HAM:** Memastikan ketersediaan sarana prasarana yang memadai bagi kelompok rentan, seperti jalur pemandu (guiding block) untuk penyandang disabilitas, ruang menyusui (laktasi) yang nyaman, serta area bermain anak.
- **Transparansi Biaya dan Waktu:** Menegaskan kembali komitmen standardisasi waktu penyelesaian dokumen serta transparansi biaya penerimaan negara bukan pajak (PNBP) demi menghindari praktik pungutan liar (pungli).
- **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM):** Mengulas hasil survei kepuasan masyarakat secara real-time untuk mendeteksi unit layanan mana yang masih memerlukan perbaikan performa.

Menuju Satker Berpredikat WBK/WBBM

Melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi yang ketat ini, Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra berharap Kanim Kelas III Non TPI Wakatobi dapat segera menindaklanjuti poin-poin rekomendasi yang diberikan sebelum kegiatan ditutup pada 22 Mei 2026.

Dengan sinergi dan koordinasi yang kuat antara Kantor Wilayah selaku pembina dan Kantor Imigrasi selaku eksekutor di lapangan, diharapkan Kanim Wakatobi tidak hanya mampu mempertahankan kinerja terbaiknya, tetapi juga siap mempertahankan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Pelayanan keimigrasian yang PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif) kini bukan lagi sekadar slogan, melainkan realitas yang terus dirasakan oleh masyarakat di ujung selatan jazirah Sulawesi Tenggara

KOMITMEN PENINGKATAN INFRASTRUKTUR PELAYANAN KEIMIGRASIAN DI SULAWESI TENGGARA

Dalam upaya mengoptimalkan kinerja organisasi, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, mengawal langsung tim dalam agenda konsultasi strategis di Direktorat Jenderal Imigrasi.

Pertemuan yang digelar bersama Bagian Keuangan dan Bagian Program & Pelaporan (P2L) Ditjenim ini membahas secara komprehensif mengenai rencana dan usulan sewa gedung kantor baru.

Melalui tata kelola anggaran yang akuntabel dan perencanaan sarana-prasarana yang matang, Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra siap melangkah maju demi mewujudkan birokrasi yang lebih efektif dan modern.





PERKUAT TATA KELOLA DAN PELAYANAN PUBLIK, KANWIL DITJENIM SULTRA GELAR MONEY KOMPREHENSIF DI KANIM KELAS III NON TPI WAKATOBI



WAKATOBI – Dalam rangka memperkuat pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas orang asing di wilayah Sulawesi Tenggara, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan pengawasan keimigrasian di Kabupaten Wakatobi pada 20–21 Mei 2026.

Kegiatan pengawasan menyasar sejumlah penginapan serta area pelabuhan kapal yacht yang memiliki potensi aktivitas Warga Negara Asing (WNA). Dalam pelaksanaannya, tim melakukan koordinasi dengan pihak pengelola penginapan, pemeriksaan data tamu, serta sosialisasi penggunaan APOA (Aplikasi Pelaporan Orang Asing) sebagai sarana pelaporan resmi keberadaan orang asing.

Melalui kegiatan tersebut, pihak penginapan diberikan pemahaman mengenai pentingnya pelaporan orang asing secara real-time guna mendukung pengawasan keimigrasian yang tertib, efektif, dan akuntabel. Selain itu, tim juga memberikan pendampingan terkait tata cara registrasi dan penggunaan APOA agar pelaporan dapat dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain pengawasan di penginapan, kegiatan juga dirangkaikan dengan koordinasi Desa Binaan Imigrasi sebagai langkah preventif dalam mencegah potensi pelanggaran keimigrasian maupun tindak pidana perdagangan orang. Sinergi antara pemerintah daerah, perangkat wilayah, dan masyarakat dinilai penting dalam mendukung pengawasan terhadap keberadaan orang asing maupun potensi pekerja migran non-prosedural.

Pada hari kedua, tim melaksanakan pengawasan terhadap kapal yacht asing yang bersandar di wilayah Pelabuhan Wakatobi. Dari hasil pemeriksaan dokumen keimigrasian terhadap awak kapal, tidak ditemukan adanya pelanggaran keimigrasian dan seluruh dokumen dinyatakan masih berlaku sesuai ketentuan.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara terus berkomitmen meningkatkan efektivitas pengawasan keimigrasian melalui pendekatan preventif, edukatif, dan kolaboratif guna menciptakan tertib administrasi keimigrasian serta menjaga stabilitas dan keamanan wilayah.



PENDAMPINGAN PENGADAAN SPEEDBOAT KANIM WAKATOBI DI BEKASI



Kakanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, beserta tim hari ini (21/05) melaksanakan kegiatan Pendampingan Pengadaan Belanja Modal berupa Speedboat pada Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Wakatobi yang bertempat di Bekasi.

Langkah krusial ini bertujuan untuk mengawal seluruh tahapan proses pengadaan agar berjalan secara transparan, akuntabel, dan sepenuhnya sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Melalui pendampingan ini, diharapkan realisasi armada speedboat baru untuk Kanim Wakatobi dapat memenuhi standar mutu operasional yang optimal. Kehadiran sarana ini nantinya akan sangat vital dalam mendukung mobilitas serta memperkuat pengawasan keimigrasian di wilayah perairan Wakatobi!





IMIGRASI SULTRA HADIRI RAPAT KOMINDA BAHAS ANTISIPASI KERAWANAN JELANG IDUL ADHA 2026

Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara menghadiri Rapat Komite Intelijen Daerah (KOMINDA) Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai bentuk sinergi antarinstansi dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban daerah.

Rapat yang dilaksanakan di Mako Binda Sulawesi Tenggara tersebut membahas langkah antisipasi terhadap potensi kerawanan menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H di wilayah Sulawesi Tenggara.

Melalui forum koordinasi ini, Imigrasi Sultra menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat pengawasan keimigrasian serta mendukung terciptanya situasi yang aman, tertib, dan kondusif di Bumi Anoa.



KANWIL DITJENIM SULTRA LAKSANAKAN KEGIATAN PEMANTAUAN, ANALISIS, EVALUASI DAN PELAPORAN PENGKOORDINASIAN BIDANG DOKUMEN PERJALANAN, IZIN TINGGAL, DAN STATUS KEIMIGRASIAN PADA KANTOR IMIGRASI KELAS II NON TPI BAUBAU

BAUBAU - Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan bidang dokumen perjalanan, izin tinggal, serta status keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau pada 20–23 Mei 2026.

Kegiatan ini bertujuan memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian berjalan optimal, khususnya pada pelayanan paspor, izin tinggal, dan administrasi status keimigrasian.

Dalam pelaksanaannya, tim Kanwil Ditjenim Sultra melakukan peninjauan langsung terhadap proses pelayanan, mulai dari pemeriksaan dokumen pemohon paspor, wawancara, pengambilan biometrik, hingga penerbitan paspor. Evaluasi juga dilakukan pada pengawasan dan administrasi izin tinggal warga negara asing serta pengelolaan data status keimigrasian.

> “Kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan dan penguatan terhadap satuan kerja agar pelaksanaan tugas keimigrasian tetap berjalan profesional, akuntabel, dan sesuai standar pelayanan,” ujar anggota tim monitoring.

Selain evaluasi teknis, Kanwil Ditjenim Sultra juga mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik melalui optimalisasi sarana layanan, transparansi informasi, peningkatan kedisiplinan petugas, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan Kanim Baubau dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkuat komitmen dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, profesional, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.



